

BAB II
GAMBARAN UMUM PENELITIAN KAWASAN PUMPUNG
KECAMATAN CEMPAKA

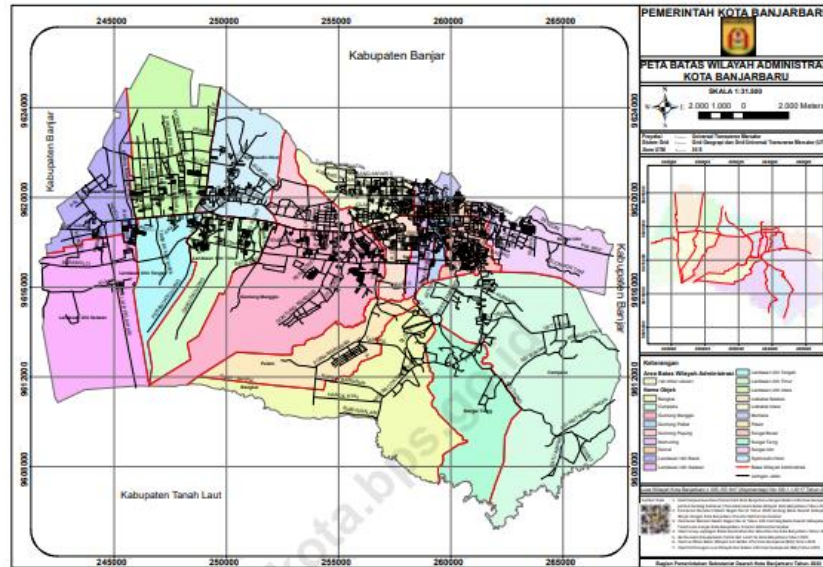
2.1 Gambaran Umum Kota Banjarbaru

Kota Banjarbaru merupakan salah satu kota di Provinsi Kalimantan Selatan. Pada tahun 2022, melalui Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2022, Ibu Kota Provinsi Kalimantan Selatan telah diresmikan berkedudukan di Kota Banjarbaru. Secara letak astronomis, Kota Banjarbaru terletak antara 3°25'40" sampai dengan 3°28'37" Lintang Selatan dan 114°41'22" sampai dengan 114°54'25" Bujur Timur dengan luas wilayah 305,153 km² atau 0,82 % dari luas Provinsi Kalimantan Selatan. Suhu udara di Kota Banjarbaru relatif panas dengan kelembaban udara relatif tinggi dengan rata-rata berkisar antara 59,10% sampai 83,00%. Hal ini dikarenakan Kota Banjarbaru berada pada ketinggian 66 feet dpl dengan wilayah relatif datar. Secara administratif letak geografis Kota Banjarbaru berbatasan langsung dengan wilayah, sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar
- b. Sebelah Selatan : Kabupaten Tanah Laut
- c. Sebelah Timur : Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar
- d. Sebelah Barat : Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar

Berikut ini adalah gambar 2.1 yang berisi peta administratif Kota Banjarbaru.

PETA WILAYAH KOTA BANJARBARU
MAP OF BANJARBARU MUNICIPALITY



Gambar 2. 1 Peta Administratif Kota Banjarbaru

Sumber: Kota Banjarbaru dalam Angka 2024

Pada gambar 2.1 dapat dilihat bahwa wilayah Kota Banjarbaru terbagi kedalam lima Kecamatan. Dari kelima kecamatan tersebut masing-masing terdiri dari 4 kelurahan sehingga ada 20 kelurahan di wilayah Kota Banjarbaru. Pembagian luas wilayah dan administrasi tersebut dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut ini:

Tabel 2. 1 Pembagian Wilayah Administratif Kota Banjarbaru

No.	Kecamatan	Luas (km ²)	Kelurahan	RW	RT
1.	Landasan Ulin	74,034	4	29	151
2.	Liang Anggang	74,744	4	16	81
3.	Cempaka	114,527	4	30	104
4.	Banjarbaru Utara	26,842	4	24	128
5.	Banjarbaru Selatan	15,006	4	23	130

No.	Kecamatan	Luas (km ²)	Kelurahan	RW	RT
	Kota Banjarbaru	305,153	20	122	594

Sumber: Diolah oleh Peneliti, 2025

Pada tabel 2.1 diketahui bahwa Kecamatan Cempaka merupakan kecamatan dengan wilayah terluas dengan 114,527 km² yang memiliki persentase 37,53 dari luas seluruh kecamatan yang ada, sedangkan Kecamatan Banjarbaru Selatan menjadi kecamatan dengan wilayah terkecil dengan 15,006 km² yang memiliki persentase 4,92 dari seluruh kecamatan yang ada. Wilayah administratif Kota Banjarbaru terbagi menjadi 20 kelurahan, 122 jumlah keseluruhan Rukun Warga, dan 594 Rukun Tetangga. Jumlah penduduk di Kota Banjarbaru berdasarkan data dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru pada tahun 2024 tercatat sebanyak 285.546 orang. Secara rasio jenis kelamin adalah 100,7 yang mana jumlah laki-laki lebih banyak daripada jumlah perempuan dengan 143.255 laki-laki dan 142.291 perempuan.

Tabel 2. 2 Jumlah Penduduk Kota Banjarbaru Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2024

Kecamatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Persentase
Landasan Ulin	42.689	42.289	84.978	29,76
Liang Anggang	26.232	25.637	51.869	18,16
Cempaka	19.929	19.394	39.323	13,77
Banjarbaru Utara	29.513	30.041	59.554	20,86
Banjarbaru Selatan	24.892	24.930	49.822	17,45
Kota Banjarbaru	143.255	142.291	285.546	100,00

Sumber: Diolah oleh Peneliti, 2025

Pada tabel 2.2 dapat dilihat bahwa jumlah penduduk terbanyak berada di Kecamatan Landasan Ulin (84.978 jiwa) dan yang paling sedikit adalah Kecamatan Cempaka (39.323 jiwa). Kecamatan yang paling padat adalah Kecamatan Banjarbaru Selatan (3.320,14 penduduk per km²) sedangkan yang paling jarang penduduknya adalah Kecamatan Cempaka (343,35 penduduk per km²). Rasio jenis kelamin terbesar ada di Kecamatan Cempaka yaitu sebesar 102,8 sedangkan rasio jenis kelamin terendah di Kecamatan Banjarbaru Utara yaitu sebesar 98,2.

Tabel 2. 3 Indeks Pembangunan Manusia di Kota Banjarbaru Tahun 2020-2024

IPM	2020	2021	2022	2023	2024
	80,26	80,41	80,82	81,25	81,65

Sumber: Kota Banjarbaru dalam Angka, 2025

Data Indeks Pembangunan Manusia di Kota Banjarbaru pada rentang tahun 2020-2024 menunjukkan tren peningkatan yang konsisten setiap tahunnya. Artinya kenaikan nilai dari 80,26 menjadi 81,65 menandakan bahwa kualitas pembangunan manusia di Banjarbaru terus mengalami perbaikan dari tahun ke tahun.

Seiring dengan perpindahan pusat pemerintahan Provinsi Kalimantan Selatan ke Kota Banjarbaru, hal tersebut menarik investor untuk membuka usaha jasa akomodasi di Kota Banjarbaru. Adapun jumlah perjalanan wisatawan di Kota Banjarbaru mengalami kenaikan dibanding pada tahun 2023 yang berjumlah 1.079.074 perjalanan, sehingga selisih kenaikan pada rentang kedua tahun tersebut sebesar 408.465 jumlah perjalanan. Berikut adalah tabel 2.4 berisi jumlah perjalanan wisatawan di Kota Banjarbaru sepanjang tahun 2024 yang mencapai 1.487.539 perjalanan.

Tabel 2. 4 Jumlah Perjalanan Wisatawan Kota Banjarbaru Tahun 2024

Bulan	Jumlah Perjalanan Wisatawan
Januari	120.274
Februari	112.208
Maret	108.954
April	140.779
Mei	117.089
Juni	113.265
Juli	111.488
Agustus	119.362
September	117.055
Oktober	110.215
November	110.048
Desember	206.802
Tahunan	1.487.539

Sumber: Badan Pusat Statistik Kalimantan Selatan, 2024

Tahun 2024 terdapat 38 buah objek wisata di Kota Banjarbaru. Beberapa objek wisata yang dikembangkan Kota Banjarbaru hingga saat ini adalah objek wisata alam buatan, wisata alam, wisata ciri khas khusus, dan wisata budaya. Objek Wisata Pendulangan Intan di Pumpung merupakan salah satu dari tujuh objek wisata yang menjadi pariwisata khusus berdasarkan Peraturan Daerah Kota Banjarbaru Nomor 2 Tahun 2023. Adapun pada tabel 2.3 tersebut dapat dilihat bahwa objek wisata yang tersedia di Kota Banjarbaru mayoritas merupakan objek wisata buatan. Berikut ini rincian nama dan alamat objek wisata di Kota Banjarbaru pada tahun 2025.

Tabel 2. 5 Nama dan Alamat Objek Wisata di Kota Banjarbaru Tahun 2025

No.	Nama Objek Wisata	Alamat
1.	Danau Kota Citra	Komp. Citra Graha
2.	Kampung Pejabat	Jl. R.O Ulin Gang Baru RT 06 RW 02
3.	Lapangan Murjani	Lapangan Murjani
4.	Hutan Pinus	Jalan Suriansyah Ujung
5.	Q Mall	Jl. A. Yani

No.	Nama Objek Wisata	Alamat
6.	Aquatica Water Park	Jl. Trikora Komplek Griya Pesona Bhayangkara
7.	Kolam Renang Idaman	Jl. Taman Gembira Selatan
8.	Kampung Iwak	Jl. Mentoso Raya Kel No. 60B
9.	Museum Lambung Mangkurat	Jl. A. Yani km 35,5
10.	Kampung Pelangi	Jalan Kemuning Ujung
11.	Masjid Agung Al Munawarah	Jl. Trikora No.9
12.	Pumpung – Pendulangan Intan	Sungai Tiung
13.	Danau Galuh Cempaka	Jl. Purnawirawan
14.	Kebun Raya Banua	Jl. Aneka Tambang
15.	Amanah Borneo Park	Jl. Taruna Bhakti
16.	Kampung Purun Palam	Jl. Palam
17.	Danau Seran	Jl. Danau Seran
18.	Minggu Raya	Jl. Inana No.6
19.	Bangkai Forest	Jl. H. Mistar Cokrokusumo
20.	Tugu Nol (0) Kilometer	Jl. A. Yani
21.	Taman Van Der Pijl	Jl. A. Yani
22.	Menara 33	Jl. A. Yani
23.	Taman Sakura	Jl. Trikora No.9
24.	Taman Kreasi/Taman Pintar	Jl. Panglima Batur
25.	MESS 'L'	Jl. Garuda
26.	The Breeze Waterpark	Jl. Lingkar Utara No.77
27.	Alaska Park	Jl. Sungai Abit, RT.27/RW.09
28.	Embung Sidodadi	Jl. Sidodadi 2 No.96
29.	D' Legenda	Jl. Cempaka
30.	Palm Mini Waterpark	Jl. Palam
31.	Pemancingan Laura	Jalan Kurnia
32.	Pondok Empat	Jl. Karang Anyar 1 No.20
33.	Lesehan Bina Wisata	Jl. Irigasi
34.	Kindr Komet	Jl. Panglima Batur
35.	Taman Sain Pertanian	Jl. Karang Anyar 1
36.	Bandara Syamsuddin Noor	Jalan Akses Bandara Baru
37.	Kolam Renang Lambung Mangkurat	Komp. Lambung Mangkurat Regency
38.	Jolali	Jl. Jolali

Sumber: Kota Banjarbaru dalam Angka, 2025

Pada tahun 2024 jumlah kunjungan wisatawan nusantara di Kota Banjarbaru adalah 2.849.483 juta kunjungan dengan rata-rata 237,455. Selain Kalimantan Selatan yang merupakan provinsi paling banyak mengunjungi Kota Banjarbaru sejumlah 2.757.005 kunjungan. Pada posisi kedua adalah Kalimantan Tengah

dengan jumlah kunjungan 15.595 kunjungan. Provinsi paling sedikit yang mengunjungi Kota Banjarbaru adalah Maluku Utara yaitu 29 kunjungan.

KUNJUNGAN WISATAWAN NUSANTARA KOTA BANJARBARU PER BULAN														
NO	ASAL DAERAH	BULAN												JUMLAH
		JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	
1	ACEH	10	22	3	2	25	4	25	30	11	30	3	22	204
2	SUMATERA UTARA	85	60	54	100	73	22	77	86	110	255	82	120	1.146
3	SUMATERA BARAT	48	50	51	34	50	21	54	43	43	162	54	76	632
4	RIAU	19	57	21	27	12	12	21	33	56	30	30	44	370
5	KEP. RIAU	21	11	5	22	5	8	2	112	23	17	56	14	302
6	JAMBI	48	65	26	25	25	13	24	47	22	28	33	48	410
7	BENGKULU	20	40	17	2	8	1	13	6	13	5	46	51	208
8	SUMATERA SELATAN	43	71	120	33	101	25	120	44	88	400	34	86	1.231
9	KEP. BANGKA BELITUNG	11	4	15	3	35	4	60	30	14	63	3	12	260
10	LAMPUNG	26	37	14	30	13	16	40	34	84	53	53	82	434
11	BANTEN	135	194	112	135	133	83	172	214	217	548	102	213	2.264
12	DKI JAKARTA	1.133	372	1.107	865	914	525	345	1.212	1.356	1.503	1.384	1.120	13.044
13	JAWA BARAT	311	700	1.013	676	905	468	306	1.734	1.340	1.527	1.422	1.384	13.123
14	JAWA TENGAH	354	527	620	527	361	323	810	750	702	810	547	556	7.555
15	DIY. YOGYAKARTA	93	222	220	226	311	18	331	482	344	283	214	450	3.234
16	JAWA TIMUR	707	304	1.282	864	1.310	1.033	1.660	1.506	1.057	1.034	770	631	13.018
17	BALI	52	28	40	25	30	10	68	68	41	37	61	66	586
18	NUSA TENGGARA BARAT	21	23	26	16	7	20	13	37	22	21	10	66	236
19	NUSA TENGGARA TIMUR	11	3	2	21	6	3	12	14	13	3	8	13	133
20	KALIMANTAN BARAT	152	162	33	136	114	111	280	30	226	257	167	260	2.134
21	KALIMANTAN TENGAH	330	361	815	1.234	730	776	1.503	1.283	1.451	1.575	1.301	2.245	15.535
22	KALIMANTAN SELATAN	184.336	185.331	183.512	185.761	223.232	263.848	277.777	278.835	282.612	221.677	226.532	224.652	2.751.005
23	KALIMANTAN TIMUR	1.523	1.057	583	865	814	575	637	1.050	857	314	634	174	11.659
24	KALIMANTAN UTARA	55	74	48	41	136	13	338	40	53	175	53	76	1.034
25	SULAWESI BARAT	22	2	48	38	5	1	8	30	12	61	32	38	237
26	SULAWESI SELATAN	62	66	146	80	41	24	120	153	110	300	110	166	1.202
27	SULAWESI TENGGARA	38	37	37	42	23	4	33	12	42	23	10	73	454
28	SULAWESI TENGAH	45	45	127	48	2	3	30	23	56	62	14	120	575
29	GORONTALO	1	3	3	4	0	0	10	1	4	2	10	3	47
30	SULAWESI UTARA	43	30	10	11	3	3	30	60	32	124	30	77	478
31	MALUKU UTARA	5	4	3	0	1	0	2	0	0	5	6	1	23
32	MALUKU	12	11	1	3	0	4	5	2	4	1	3	10	68
33	PAPUA BARAT	3	4	0	0	0	0	0	53	8	4	2	13	93
34	PAPUA	10	5	11	4	12	0	0	23	12	0	6	23	118
JUMLAH		131.051	192.404	136.326	131.358	236.082	274.037	286.552	288.197	231.063	231.663	234.738	235.114	2.751.005
RERATA KUNJUNGAN PER BULAN		207,455												

Gambar 2. 2 Kunjungan Wisatawan Nusantara Kota Banjarbaru Per Bulan Tahun 2024

Sumber: Dinas Pariwisata Kalimantan Selatan, 2025

Selain itu, ada pula jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Kota Banjarbaru pada tahun 2024 yaitu 875 kunjungan dengan rata-rata kunjungan pada tahun 2024 yaitu 73 kunjungan. Negara dengan kunjungan terbanyak ke Kota Banjarbaru adalah China pada posisi pertama dari Benua Asia dengan 242 kunjungan dalam setahun, Belanda posisi pertama dari Benua Eropa dengan 41 jumlah kunjungan, Amerika dengan 23 jumlah kunjungan, dan Australia dengan jumlah 25 kunjungan pada lingkup Oceania. Guna memberikan rincian jumlah kunjungan mancanegara secara jelas maka disajikan gambar 2.3 berikut.

KUNJUNGAN WISATAWAN MANCANEGERA KOTA BANJARBARU PER BULAN														
NO	ASAL DAERAH	BULAN												JUMLAH
		JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	
1	ACEH	10	32	5	2	25	4	25	30	11	30	9	22	204
2	SUMATERA UTARA	65	60	54	100	79	22	77	66	118	255	82	128	1.146
3	SUMATERA BARAT	48	50	51	34	50	21	54	43	43	162	54	76	632
4	RIAU	19	57	21	27	12	12	21	33	56	38	30	44	370
5	KEP. RIAU	21	11	5	22	5	8	2	112	23	17	56	14	302
6	JAMBI	48	65	26	25	25	13	24	47	22	28	39	48	410
7	BENGKULU	20	40	17	2	8	1	19	6	13	5	46	51	206
8	SUMATERA SELATAN	43	71	120	39	101	25	120	44	68	400	94	86	1.231
9	KEP. BANGKA BELITUNG	11	4	15	3	35	4	60	30	14	63	3	12	260
10	LAMPUNG	26	37	14	30	19	16	40	34	84	53	59	82	494
11	BANTEN	135	134	112	135	133	83	172	214	217	548	102	219	2.264
12	DKI JAKARTA	1.033	972	1.107	665	314	525	345	1.212	1.356	1.503	1.384	1.028	13.044
13	JAWA BARAT	311	700	1.015	676	908	468	366	1.734	1.340	1.527	1.422	1.384	13.123
14	JAWA TENGAH	354	527	620	527	361	323	870	758	702	810	547	556	7.555
15	DIY. YOGYAKARTA	93	222	228	226	311	78	397	402	344	283	214	430	3.234
16	JAWA TIMUR	707	904	1.282	864	1.310	1.033	1.660	1.506	1.057	1.034	770	831	13.018
17	BALI	52	28	40	25	30	10	68	68	41	37	61	66	586
18	NUSA TENGGARA BARAT	21	23	26	16	7	20	19	37	22	21	18	66	236
19	NUSA TENGGARA TIMUR	11	3	2	21	6	3	12	14	13	9	6	13	133
20	KALIMANTAN BARAT	152	162	39	116	114	111	260	30	226	257	167	360	2.134
21	KALIMANTAN TENGAH	398	361	815	1.234	793	776	1.503	1.283	1.451	1.575	1.301	2.245	15.595
22	KALIMANTAN SELATAN	184.316	185.331	189.512	185.761	229.232	269.848	277.777	278.835	282.612	221.617	226.592	224.852	2.757.005
23	KALIMANTAN TIMUR	1.523	1.057	583	865	814	575	837	1.050	857	914	834	1.143	11.658
24	KALIMANTAN UTARA	55	74	48	41	116	13	338	40	59	175	53	76	1.034
25	SULAWESI BARAT	22	2	48	38	5	1	8	39	12	61	32	28	297
26	SULAWESI SELATAN	62	66	146	80	41	24	128	153	118	100	118	166	1.202
27	SULAWESI TENGGARA	38	37	37	42	23	4	33	12	42	23	18	73	454
28	SULAWESI TENGAH	45	45	127	48	2	3	30	23	56	62	14	120	575
29	GORONTALO	1	3	3	4	0	0	10	1	4	2	10	3	47
30	SULAWESI UTARA	49	30	17	11	3	3	30	60	32	124	30	77	478
31	MALUKU UTARA	5	4	3	0	1	0	2	0	0	5	6	1	29
32	MALUKU	12	11	1	3	0	4	5	2	4	1	3	10	68
33	PAPUA BARAT	3	4	0	0	0	0	0	53	8	4	2	13	33
34	PAPUA	10	5	11	4	12	0	0	23	12	0	6	23	118
41	JUMLAH	191.051	192.404	196.326	191.358	236.082	274.037	286.552	288.197	291.069	231.869	234.798	235.114	*****
42	RERATA KUNJUNGAN PER BULAN	237,455												

Gambar 2. 3 Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara Kota Banjarbaru
Tahun 2024

Sumber: Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Selatan, 2025

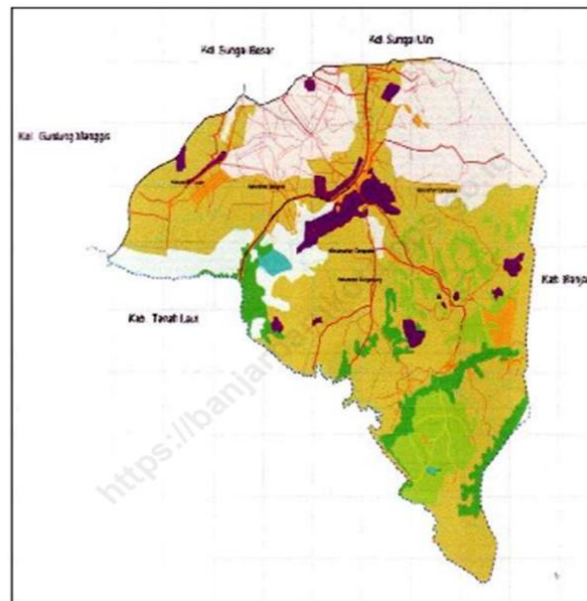
2.2 Gambaran Umum Kecamatan Cempaka

Kecamatan Cempaka merupakan satu diantara empat kecamatan yang ada di Kota Banjarbaru yang memiliki ibu kota kecamatan di Sungai Tiung. Secara geografis Kecamatan Cempaka terletak pada 3° Lintang Selatan dan 114° Bujur Timur dengan luas wilayah kecamatan 114,53 km² atau persentase dari luas wilayah Kota Banjarbaru secara keseluruhan adalah 37,53. Melihat luas wilayah tersebut, Kecamatan Cempaka merupakan kecamatan dengan wilayah yang terbesar di Kota Banjarbaru. Terdapat empat kelurahan yang berada dalam wilayah administratif Kecamatan Cempaka yaitu Kelurahan Palam, Kelurahan Bangkal, Kelurahan Sungai Tiung, dan Kelurahan Cempaka. Secara administratif Kecamatan Cempaka berbatasan dengan wilayah, sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Banjarbaru Selatan
- Sebelah Timur : Kabupaten Banjar

- c. Sebelah Selatan : Kecamatan Batibati abupaten Tanah Laut
- d. Sebelah Barat : Kecamatan Landasan Ulin

Berikut ini merupakan gambar 2.4 yang berisi peta wilayah Kecamatan Cempaka.



Gambar 2. 4 Peta Wilayah Kecamatan Cempaka

Sumber: Kecamatan Cempaka dalam Angka, 2025

Pada gambar 2.2 tersebut dapat dilihat secara jelas batas-batas Kecamatan Cempaka. Adapun wilayah kelurahan yang terluas di Kecamatan Cempaka adalah Kelurahan Cempaka yaitu sebesar 52,98 km² atau persentase terhadap luas kecamatan adalah 46,26. Sedangkan, kelurahan dengan luas wilayah terkecil adalah Kelurahan Palam yang hanya seluas 14,45 km² atau 12,62 persentase dari luas kecamatan. Kemudian jumlah Rukun Warga dan Rukun Tetangga di Kecamatan Cempaka pada masing-masing kelurahan tahun 2024 secara keseluruhan berjumlah 30 Rukun Warga dan 104 Rukun Tetangga yang dapat dilihat secara rinci pada tabel 2.4 berikut.

Tabel 2. 6 Jumlah Rukun Warga dan Rukun Tetangga Menurut Kelurahan di Kecamatan Cempaka 2024

Kelurahan	Rukun Warga (RW)	Rukun Tetangga (RT)
Palam	4	13
Bangkal	4	13
Sungai Tiung	11	34
Cempaka	11	44
Kecamatan Cempaka	30	104

Sumber: Kecamatan Cempaka dalam Angka 2025

Penduduk di Kecamatan Cempaka tahun 2024 adalah sebanyak 39.323 jiwa yang terdiri atas 19.929 jiwa penduduk laki-laki dan 19.394 jiwa penduduk perempuan dengan kepadatan penduduk di Kecamatan Cempaka tahun 2024 mencapai 343,35 jiwa/km². Kepadatan penduduk tertinggi berada di Kelurahan Sungai Tiung dengan 492,43 jiwa/km², sedangkan kepadatan penduduk terendah berada di Kelurahan Bangkal dengan hanya 189,02 jiwa/km². Berikut merupakan gambar tabel 2.5 persebaran penduduk berdasarkan masing-masing kelurahan di Kecamatan Cempaka.

Tabel 2. 7 Persebaran Jumlah Penduduk di Kecamatan Cempaka

Kelurahan	Penduduk		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Palam	3.238	3.133	6.371
Bangkal	2.669	2.600	5.269
Sungai Tiung	4.875	4.589	9.464
Cempaka	9.147	9.072	18.219
Kecamatan Cempaka	19.929	19.394	39.323

Sumber: Kecamatan Cempaka dalam Angka 2025

Pada tabel 2.5 tersebut dapat dilihat bahwa Kelurahan Cempaka merupakan kelurahan dengan penduduk terbanyak di Kecamatan Cempaka, sedangkan

Kelurahan Bangkal merupakan kelurahan dengan penduduk paling sedikit tahun 2024.

Tabel 2. 8 Persentase Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Penduduk di Kecamatan Cempaka 2024

Kelurahan	Persentase Penduduk	Rasio Jenis Kelamin Penduduk
Palam	16,20	103,35
Bangkal	13,40	102,65
Sungai Tiung	24,07	106,23
Cempaka	46,33	100,83
Kecamatan Cempaka	100,00	102,76

Sumber: Kecamatan Cempaka dalam Angka 2025

Adapun pada tabel 2.6 menjelaskan bahwa besarnya angka rasio jenis kelamin penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 102, yang artinya dalam setiap 100 penduduk perempuan terdapat 102 penduduk laki-laki.

Selain itu pada sektor pariwisata, pada tahun 2024 terdapat 9 objek wisata yang berada dalam kawasan Kecamatan Cempaka. Sembilan objek wisata tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 2. 9 Nama dan Alamat Objek Wisata di Kecamatan Cempaka Tahun 2024

Nama Objek Wisata	Alamat
Pumpung – Pendulangan Intan	Sungai Tiung
Danau Galuh Cempaka	Jl. Purnawirawan
Kebun Raya Banua	Jl. Purnawirawan
Amanah Borneo Park	Jl.Aneka Tambang
Kampung Purun Palam	Jl. Palam
Bangkal Forest	Jl. H. Mistar Cokrokusumo
Alaska Park	Jl. Palam
D Legenda	Jl. Cempaka
Kolam Renang Lambung Mangkurat	Komp. Lambung Mangkurat Regency

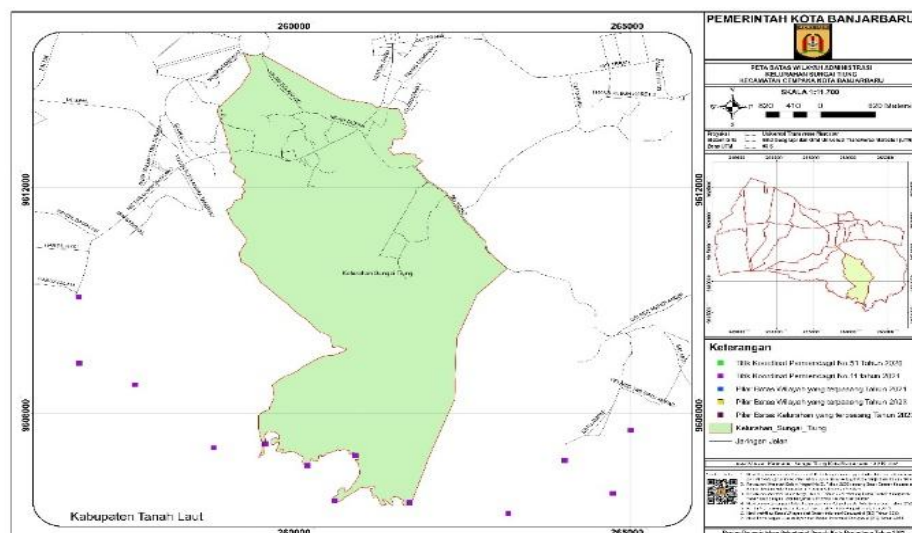
Sumber: Kecamatan Cempaka dalam Angka 2025

Pada kesembilan objek wisata tersebut, Kecamatan Cempaka hanya memiliki dua Kelompok Sadar Wisata yaitu Pokdarwis Trisakti di Kawasan Pumpung dan Pokdarwis Kampung Purun di Palam.

2.3 Kelurahan Sungai Tiung

Kelurahan Sungai Tiung merupakan salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Cempaka dan dipimpin oleh seorang lurah di bawah kewenangan Pemerintah Kota Banjarbaru. Secara geografis, Kelurahan Sungai Tiung terletak pada koordinat -3.50199° Lintang Selatan dan 114.83905° Bujur Timur dengan luas wilayah sekitar 19,219 km².

Adapun secara topografis, Kelurahan Sungai Tiung berada pada ketinggian sekitar 33 meter di atas permukaan laut (mdpl) dan termasuk dalam kategori wilayah dataran rendah dengan kisaran ketinggian antara 0–300 mdpl. Berikut merupakan Gambar 2.5 yaitu peta wilayah Kelurahan Sungai Tiung.



Gambar 2. 5 Peta Kelurahan Sungai Tiung
(Sumber: Peta Kelurahan Sungai Tiung, 2023)

Adapun batas-batas wilayah Kelurahan Sungai Tiung antara lain:

- a. Sebelah Utara : Kelurahan Cempaka Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru
- b. Sebelah selatan : Desa Bentok Barat Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut
- c. Sebelah Timur : Kelurahan Cempaka Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru
- d. Sebelah Barat : Kelurahan Bangkal Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru

Selanjutnya, iklim yang berada di Kelurahan Sungai Tiung adalah iklim tropis dengan rata-rata curah hujan sebesar 167,61 mm serta tingkat kelembapan udara yang relatif tinggi yaitu 92,02%. Suhu udara rata-rata di wilayah ini tercatat sebesar 22,13°C yang menunjukkan karakteristik iklim tropis lembap.

Kemudian, terdapat struktur wilayah dari Kelurahan Sungai Tiung yang memiliki 34 Rukun Tetangga dan 11 Rukun Warga dengan jumlah penduduk pada tahun 2025 berjumlah 9.513 orang yang terbagi antara jumlah perempuan adalah 4.603 orang dan jumlah laki-laki adalah 4.910 orang. Kepadatan penduduk Kelurahan Sungai Tiung menempati urutan pertama dengan dengan kepadatan sebesar 492,43 jiwa/km² di Kecamatan Cempaka. Selain itu, jumlah Kepala Keluarga (KK) di Kelurahan Sungai Tiung adalah 3.151 KK dengan pembagian kepala keluarga berdasarkan jenis kelamin yaitu laki-laki berjumlah 2.527 dan perempuan berjumlah 624. Adapun ciri khas Kelurahan Sungai Tiung sendiri terkenal sebagai kawasan pendulangan intan tradisional di Pumpung dan menjadi pintu gerbang Geopark Meratus.

2.4 Pendulangan Intan Tradisional Pumpung Cempaka

Secara administratif, Pendulangan Intan Tradisional Pumpung Cempaka terletak di Pumpung, Kelurahan Sungai Tiung, Kecamatan Cempaka, Kota Banjarbaru. Pendulangan Intan Tradisional Pumpung Cempaka merupakan tempat wisata dengan luas situs sekitar 8.134 m². Pendulangan Intan Tradisional Cempaka ini memiliki jarak sekitar 11 km dari pusat Kota Banjarbaru (Balai Kota Banjarbaru). Akses jalan menuju lokasi sangat memadai dan dapat ditempuh menggunakan kendaraan roda empat.



Gambar 2. 6 Monumen Tugu Intan Trisakti

(Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2025)

Terdapat monumen bersejarah di lokasi wisata Pendulangan Intan Tradisional Cempaka yaitu sebuah monumen yang bernama Monumen Tugu Intan Trisakti. Monumen ini didirikan pada 11 November 1997 dan terletak di Jalan

Pumpung RT. 24 RW. 10 Kelurahan Sungai Tiung, Kecamatan Cempaka, Kota Banjarbaru. Pembangunan monumen ini bertujuan untuk mengenang bahwa pernah ditemukannya intan seberat 166,75 karat pada tahun 1965 oleh kelompok pendulang intan yang berjumlah 24 orang. Intan tersebut diberikan nama Galuh Tri Sakti oleh Presiden Pertama Indonesia Soekarno. Keberadaan monumen ini sangat penting bagi masyarakat sekitar sebagai cagar budaya yang menjadi penanda sejarah dari nilai-nilai tradisional mendulang intan untuk dijaga dan diperhatikan.

Adapun paket wisata untuk para wisatawan masih belum tersedia. Wisatawan yang datang belum dikenakan biaya tiket masuk dan tarif parkir. Namun wisatawan dapat memberikan uang secara sukarela kepada pemandu wisata ataupun penambang intan. Berikut ini daftar kunjungan wisatawan di Objek Wisata Pendulangan Intan Pumpung Trisakti sepanjang tahun 2025.

Tabel 2. 10 Jumlah Kunjungan Wisatawan Tahun 2025 di Objek Wisata Pendulangan Intan Pumpung Cempaka

No.	Bulan	Jumlah Pengunjung
1.	Januari	38
2.	Februari	100
3.	Maret	14
4.	April	45
5.	Mei	14
6.	Juni	19
7.	Juli	56
8.	Agustus	31
9.	September	20
10.	Oktober	14
11.	November	38
12.	Desember	41
TOTAL 2025		430

Sumber: Olahan Peneliti, 2026

Pada tahun 2025, jumlah pengunjung mancanegara terbanyak berasal dari Belanda, Rusia, Italia, dan Prancis. Sedangkan jumlah pengunjung domestik

didominasi oleh pengunjung yang berasal dari Banjarmasin dan Banjarbaru. Rombongan pengunjung mancanegara terbanyak berasal dari Malaysia yaitu 48 pengunjung. Adapun rombongan pengunjung domestik terbanyak berasal dari rombongan pelajar menengah pertama Banjarbaru.

2.5 Profil Kelompok Sadar Wisata Pumpung Trisakti

Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) adalah sebuah organisasi yang berasal dari masyarakat, yang terdiri atas orang-orang dengan kesadaran bersama terhadap perlindungan serta pengembangan potensi pariwisata daerah. Sebagai entitas penting di tingkat dasar, Pokdarwis memiliki peranan strategis dalam melaksanakan fungsi pendidikan, peningkatan kapasitas, serta memberikan dorongan kepada masyarakat luas untuk memulai dan mengelola aktivitas pariwisata secara berkelanjutan. Dalam ekosistem pariwisata, Pokdarwis berperan sebagai penggerak yang menghubungkan antara kepentingan pelestarian lingkungan/budaya dengan kebutuhan ekonomi pariwisata. Keberadaan organisasi ini menjamin bahwa pembangunan pariwisata tidak hanya bersifat mendatar dari pemerintah, tetapi juga memiliki dasar yang kuat dalam partisipasi masyarakat, sehingga menghasilkan rasa kepemilikan yang tinggi dalam komunitas lokal.

Objek Wisata Pendulangan Intan Tradisional Pumpung Cempaka sendiri dikelola oleh Kelompok Sadar Wisata yang bernama Kelompok Sadar Wisata Pumpung Trisakti yang resmi dibentuk pada tahun 2024. Pembentukan ini didasarkan pada Surat Keputusan Kepala Dinas Pemuda Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru Nomor 032 Tahun 2024. Pokdarwis Pumpung Trisakti memiliki peran yang sangat penting untuk mengelola dan mengembangkan objek

wisata Pendulangan Intan Tradisional Cempaka. Berikut ini adalah susunan kepengurusan Pokdarwis Pumpung Trisakti.

**SUSUNAN KEANGGOTAAN KEPENGURUSAN KELOMPOK SADAR WISATA
PUMPUNG TRISAKTI KELURAHAN SUNGAI TIUNG KECAMATAN CEMPAKA
KOTA BANJARBARU TAHUN 2024**

NO	NAMA	JABATAN	JABATAN DALAM TIM
1	Ahmad Yani, S. Sos, MM	Kepala Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru.	Pembina
2	Drs. Deddy Haryadi, M.AP	Camat Cempaka	Penasehat
3	Ferdy Chandra Budiman, S. STP .MA	Lurah Sungai Tiung	Penasehat
4	Riyoto	Rt. 31	Penasehat
5	Ruslan		Ketua
6	Arkani		Wakil Ketua
7	Heny Yani		Sekretaris

Bidang - Bidang

NO	NAMA	BIDANG	JABATAN DALAM TIM
1	Salim	Kenservasi	Koordinator
2	Salamiah	Kenservasi	Anggota
3	Efendy	Kenservasi	Anggota
4	Faisal	Kenservasi	Anggota
5	Asnuriyadi	Kenservasi	Anggota
6	Fathurrahman	Kenservasi	Anggota
7	Jarkani	Kenservasi	Anggota
8	Junaidi	Kenservasi	Anggota
9	Halimatus	Kenservasi	Anggota
10	H. Musa	Kenservasi	Anggota
11	Hairun	Kenservasi	Anggota
12	Rahmawati	Kenservasi	Anggota
13	Maria	Kenservasi	Anggota
14	Murni	Kenservasi	Anggota
15	Hj. Inawati	Kenservasi	Anggota
16	Iik	Kenservasi	Anggota
17	St Nurhasanah	Kenservasi	Anggota
18	Rusdiana	Kenservasi	Anggota
19	Muhammad Mujiani	Kenservasi	Anggota
20	Zarkani	Edukasi	Koordinator
21	Aini	Edukasi	Anggota
22	H. Sya'rani	Edukasi	Anggota
23	Ryoto	Edukasi	Anggota
24	Roni	Edukasi	Anggota
25	Sanusi	Edukasi	Anggota
26	Khairudin	Edukasi	Anggota
27	Saprudin	Edukasi	Anggota

Gambar 2. 7 Susunan Keanggotaan Kepengurusan Pokdarwis Trisakti Pumpung

Sumber: Surat Keputusan Kepala Disporabudbar Nomor 032 Tahun 2024

28	Arsani	Edukasi	Anggota
29	M. Azmi	Edukasi	Anggota
30	Winda	Edukasi	Anggota
31	H. Ahmad	Edukasi	Anggota
32	Zailami	Edukasi	Anggota
33	Humaini	Edukasi	Anggota
34	Hasan	Edukasi	Anggota
35	Khairul	Edukasi	Anggota
36	Faisal	Edukasi	Anggota
37	Ilhamah	Edukasi	Anggota
38	Erik Akbar	Pengembangan Ekonomi Masyarakat	Koordinator
39	Isnawati	Pengembangan Ekonomi Masyarakat	Anggota
40	Maria Olpah	Pengembangan Ekonomi Masyarakat	Anggota
41	Lisnawati	Pengembangan Ekonomi Masyarakat	Anggota
42	Armiyah	Pengembangan Ekonomi Masyarakat	Anggota
43	Rizky	Pengembangan Ekonomi Masyarakat	Anggota
44	Sanusi	Pengembangan Ekonomi Masyarakat	Anggota
45	Anang Sahrim	Pengembangan Ekonomi Masyarakat	Anggota
46	Kastolani	Pengembangan Ekonomi Masyarakat	Anggota
47	M. Syahrul	Pengembangan Ekonomi Masyarakat	Anggota
48	H. Nurdin	Pengembangan Ekonomi Masyarakat	Anggota
49	Hamirullah	Pengembangan Ekonomi Masyarakat	Anggota
50	Khairunnisa	Pengembangan Ekonomi Masyarakat	Anggota
51	Nur Sobah	Pengembangan Ekonomi Masyarakat	Anggota
52	H. Bahrudin	Pengembangan Ekonomi Masyarakat	Anggota
53	Fahriannoor	Pengembangan Ekonomi Masyarakat	Anggota
54	Siti Aisyah	Pengembangan Ekonomi Masyarakat	Anggota
55	Latifah	Pengembangan Ekonomi Masyarakat	Anggota
56	Syamli	Pengembangan Ekonomi Masyarakat	Anggota

Ditetapkan di : Banjarbaru
Pada tanggal : 22 Mei 2024

Kepala Dinas Pemuda Olahraga
Kebudayaan & Pariwisata
Kota Banjarbaru



Gambar 2. 8 Susunan Keanggotaan Kepengurusan Pokdarwis Trisakti
Pumpung

Sumber: Surat Keputusan Kepala Disporabudbar Nomor 032 Tahun 2024

2.6 Dinas Pemuda Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru

Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata (Disporabudpar)

Kota Banjarbaru dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 61 Tahun 2016 tentang Pembentukan, Organisasi, dan Tata Kerja Dinas Daerah di lingkungan

Pemerintah Kota Banjarbaru. Dinas ini memiliki tugas membantu Wali Kota dalam melaksanakan sebagian kewenangan pemerintah daerah pada bidang pembinaan dan pengembangan pemuda, olahraga, kebudayaan, serta pariwisata sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain itu, Peraturan Wali Kota Banjarbaru Nomor 70 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata menegaskan bahwa Disporabudpar Kota Banjarbaru merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan daerah yang menangani bidang kepemudaan, kebudayaan, olahraga, dan pariwisata.

2.6.1 Visi dan Misi Dinas Pemuda Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru

Berdasarkan halaman resmi Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata (Disporabudpar) Kota Banjarbaru, tidak terdapat visi dan misi khusus yang ditetapkan oleh dinas. Visi dan Misi mengacu pada Visi dan Misi Kota Banjarbaru sebagaimana tercantum dalam RPJMD sebagai dasar penyusunan program dan kebijakannya. Berikut Visi dan Misi Kota Banjarbaru:

Visi:

1. Terwujudnya Kota Banjarbaru sebagai Kota empat dimensi mandiri dan terdepan.
2. Terciptanya kepastian hukum/jaminan hukum, perlindungan hukum serta ketertiban hukum dan tegaknya supremasi hukum.
3. Terciptanya masyarakat, aman damai dan sejahtera.

Sedangkan misi Pemerintah Kota Banjarbaru ialah di bidang hukum diarahkan pada pembangunan budaya sadar hukum masyarakat melalui ketaatan terhadap hukum nasional, daerah, adat, dan agama dengan menjunjung supremasi hukum yang berkeadilan. Selain itu, misi tersebut mencakup penegakan hukum secara konsisten guna menjamin kepastian hukum, peningkatan peran aparat penegak hukum dalam menjaga keamanan dan ketertiban daerah, serta penguatan partisipasi masyarakat dalam menciptakan ketertiban. Pemerintah Kota Banjarbaru juga berupaya memasyarakatkan produk hukum daerah dan pusat melalui sosialisasi dan penyuluhan hukum, memperkuat koordinasi antar perangkat daerah dalam penyusunan produk hukum, serta melakukan evaluasi dan analisis terhadap pelaksanaan produk hukum yang telah ditetapkan.

2.6.2 Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pemuda Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru

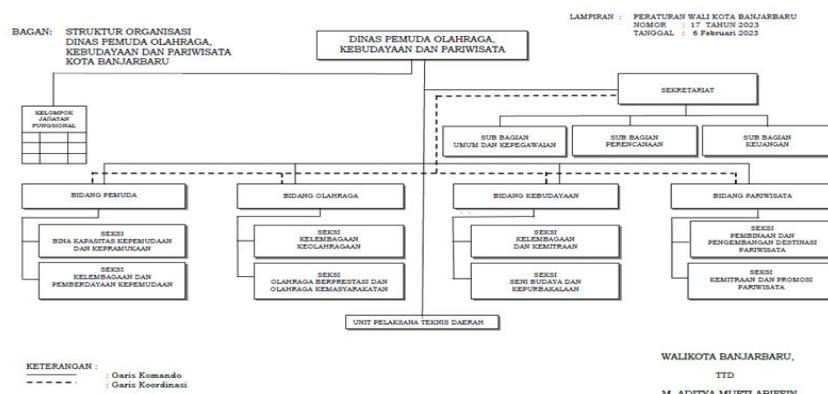
Berdasarkan yang tertuang dalam Peraturan Wali Kota Banjarbaru Nomor 70 Tahun 2021, Dinas Pemuda Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru bertugas mendukung Wali Kota dalam melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pemuda dan olahraga, pariwisata, serta kebudayaan yang menjadi kewenangan daerah, termasuk tugas pembantuan yang diberikan kepada Kota Banjarbaru. Adapun fungsi Dinas Pemuda Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru sebagai berikut:

1. Perumusan kebijakan teknis bidang pemuda olahraga, kebudayaan dan pariwisata.

2. Pelaksanaan kebijakan teknis bidang pemuda olahraga, kebudayaan dan pariwisata.
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan teknis bidang pemuda olahraga, kebudayaan dan pariwisata.
4. Pelaksanaan administrasi dinas teknis bidang pemuda olahraga, kebudayaan dan pariwisata.
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Wali Kota terkait dengan tugas dan fungsinya.

2.6.3 Struktur Organisasi Dinas Pemuda Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru

Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata Kota Banjarbaru dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang didukung oleh Sekretaris sebagai unsur pembantu, serta beberapa bidang yang berperan sebagai unsur pelaksanaan. Berikut merupakan gambar 2.3 bagan struktur organisasi Dinas Pemuda Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru:



Gambar 2. 9 Struktur Organisasi Disporabudbar Kota Banjarbaru

Sumber: Perwali Nomor 17 Tahun 2023

Struktur organisasi Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata Kota Banjarbaru terdiri atas Kepala Dinas yang bertanggung jawab dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis serta pembinaan dan koordinasi pada subsektor pemuda, olahraga, kebudayaan, dan pariwisata. Dalam pelaksanaannya, Kepala Dinas dibantu oleh Sekretariat yang menangani urusan perencanaan, administrasi umum, kepegawaian, dan keuangan. Selain itu, terdapat empat bidang teknis, yaitu Bidang Pemuda, Bidang Olahraga, Bidang Kebudayaan, dan Bidang Pariwisata. Bidang Pemuda menangani pengembangan kapasitas dan pemberdayaan kepemudaan, Bidang Olahraga berfokus pada pembinaan dan pengembangan keolahragaan, Bidang Kebudayaan mengelola pengembangan nilai serta keragaman budaya, sedangkan Bidang Pariwisata bertanggung jawab atas pengembangan destinasi, promosi, dan kemitraan pariwisata.

2.7 Badan Pengelola Kawasan Geopark Meratus Provinsi Kalimantan Selatan

Berdasarkan Pergub Kalimantan Selatan Nomor 032 Tahun 2022, Badan Pengelola Geopark Meratus merupakan lembaga non-struktural yang dibentuk oleh Gubernur dan beranggotakan unsur pemerintah daerah, profesional, serta pemangku kepentingan. Lembaga ini bertugas mengkoordinasikan kebijakan dan pengelolaan kawasan dalam batas Geopark Meratus. Pembentukannya bertujuan memastikan pengelolaan, pembangunan, dan pengembangan kawasan geopark dilakukan melalui prinsip konservasi, edukasi, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan.

Geopark Meratus terletak di Provinsi Kalimantan Selatan dan ditetapkan sebagai Geopark Nasional oleh KNGI pada tahun 2018, sekaligus menjadi Geopark

pertama di Kalimantan. Geopark Meratus memiliki luas kurang lebih 3.645 km², meliputi enam kabupaten/kota yaitu Banjarbaru, Banjarmasin, Hulu Sungai Selatan, Tapin, Barito Kuala, dan Banjar. Pada 16 April 2025, Geopark Meratus resmi ditetapkan sebagai UNESCO Global Geopark dalam Sidang Dewan Eksekutif UNESCO ke-221 di Paris.

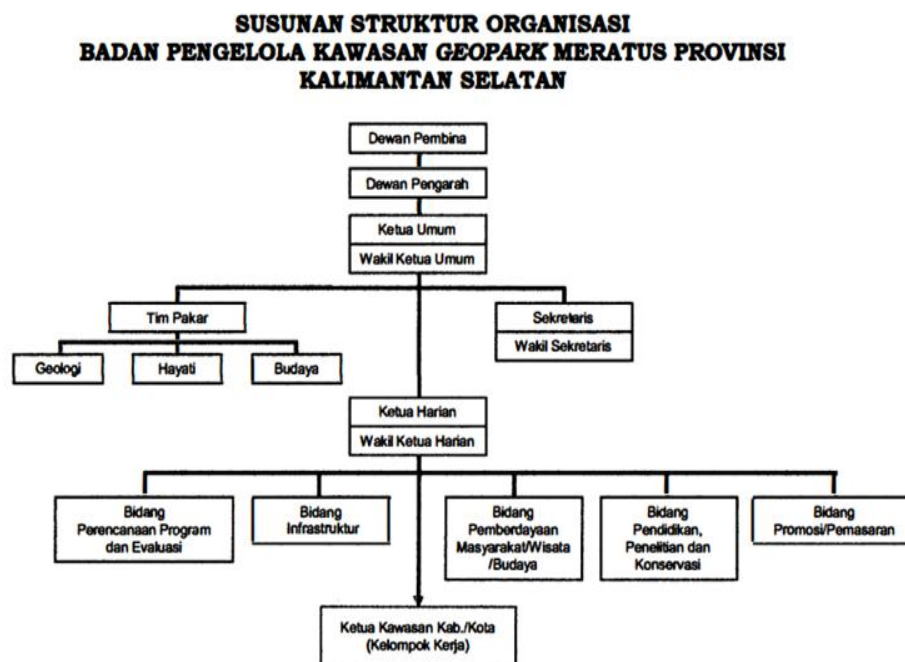
2.7.1 Tugas dan Fungsi Badan Pengelola Kawasan Geopark Meratus Provinsi Kalimantan Selatan

Badan Pengelola Kawasan Geopark Meratus bertugas merumuskan, menetapkan, dan melaksanakan kebijakan terkait pengembangan kawasan, termasuk penyusunan kebijakan teknis, perencanaan program penataan, pembangunan, dan pengelolaan geopark. Badan ini juga memastikan adanya sinergi antara Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, pemangku kepentingan, dan masyarakat. Fungsinya meliputi pelaksanaan kebijakan teknis penataan dan pengelolaan kawasan secara terpadu dan berkelanjutan, koordinasi program antar pihak terkait, monitoring dan evaluasi kegiatan, penyampaian laporan kepada pembina, serta menjalin kerja sama sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

2.7.2 Struktur Organisasi Badan Pengelola Kawasan Geopark Meratus Provinsi Kalimantan Selatan

Susunan organisasi Badan Pengelola Kawasan Geopark Meratus terdiri atas Dewan Pembina, Dewan Pengarah, Ketua Umum dan Wakil Ketua Umum, serta Sekretariat. Struktur ini juga mencakup Tim Pakar bidang kebumihant, hayati, dan budaya, Ketua Harian, serta koordinator-koordinator bidang, yaitu Perencanaan

Program, Infrastruktur, Pemberdayaan Masyarakat/Wisata, Konservasi, dan Promosi/Pemasaran. Selain itu, terdapat Ketua Kawasan Kabupaten/Kota sebagai kelompok kerja di tingkat daerah. Berikut ini merupakan gambar 2.6 yang berisi bagan struktur organisasi Badan Pengelola Kawasan Geopark Meratus Provinsi Kalimantan Selatan.



Gambar 2. 10 Struktur Organisasi Badan Pengelola Kawasan Geopark Meratus
Sumber: Pergub Kalimantan Selatan Nomor 032 Tahun 2022

Kawasan Geopark Meratus, dalam melaksanakan tugas dan fungsi agar Badan Pengelola Kawasan Geopark Meratus Kalimantan Selatan dapat menjalankan tugas dengan baik, maka Badan Pengelola Kawasan Geopark Meratus dibantu oleh Unit Kelompok Kerja Pengelola Geosite Kawasan Geopark. Unit Kelompok Kerja ini berisi Kelompok Sadar Wisata yang bertempat tinggal disekitar kawasan objek wisata Geopark Meratus dengan sukarela mengelola objek wisata

tersebut. Untuk lebih jelas struktur organisasi tersebut dapat dilihat pada gambar 2.7 berikut ini.



Gambar 2. 11 Struktur Organisasi Kelompok Kerja Kabupaten/Kota

Sumber: Pergub Kalimantan Selatan Nomor 032 Tahun 2022